

BAB 4. PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Bangunan panti rehabilitasi sosial penyintas kusta berfungsi sebagai rumah bagi mantan penderita kusta yang mengalami disabilitas pada anggota tubuhnya. Penyintas kusta yang mengalami kecacatan pada anggota tubuhnya terkadang menerima penolakan dari keluarga atau dari masyarakat. Maka panti rehabilitasi berperan sebagai rumah bagi penyintas kusta yang bertujuan untuk menyembuhkan kepercayaan diri dan mengembangkan keterampilan bagi penyintas kusta untuk dapat berkarya dan meningkatkan taraf hidup.

Bangunan panti berdasarkan segi arsitektural menekankan kesehatan fisik dan mental pengguna bangunan terutama penyintas kusta di dalam panti rehabilitasi. Keterbatasan penyandang disabilitas pada tingkat kecacatan tertentu mengurangi fleksibilitas dalam melakukan kegiatan sehari-hari sehingga keselamatan penghuni bangunan perlu diperhatikan.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Lokasi tapak merupakan lahan yang berfungsi sebagai bangunan rumah tinggal dan lumbung serta persawahan. Lahan yang berfungsi sebagai bangunan gedung membutuhkan pekerjaan pembongkaran agar lahan dapat digunakan untuk membangun bangunan yang baru. Jenis tanah merupakan tanah alluvial yang memiliki kelembaban yang tinggi. Lahan yang berfungsi sebagai persawahan merupakan tanah yang gembur, sehingga sebelum dilakukan pembangunan di atasnya, membutuhkan pekerjaan timbunan dan pemadatan tanah. Pekerjaan tersebut dilakukan untuk mensejajarkan ketinggian tanah serta mengurangi resiko pergeseran tanah yang mengakibatkan kerusakan struktur dan konstruksi bangunan.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Diluar Tapak

Kebutuhan dalam menjaga keserasian pada segi arsitektur pada bangunan di sekitar tapak yang menerapkan bentuk fasad simetris dengan menggunakan atap limasan

dan atap pelana. Kondisi iklim dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan Kabupaten Brebes memiliki tingkat kelembaban udara yang tinggi berkisar diantara 65% - 95%, sedangkan kelembaban tanah disebabkan oleh jenis tanah aluvial. Lokasi tapak berada di kawasan yang rawan kekeringan dengan tingkat sedang dan rawan banjir dengan tingkat tinggi.

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan Tapak Dan Topik Tema Yang Akan Diangkat

Topik tema yang akan diangkat adalah Arsitektur *Healing Environment*, desain bangunan berfungsi sebagai respon terhadap kebutuhan penyintas kusta. Arsitektur *Healing Environment* memberikan kesembuhan psikologis dalam meningkatkan kualitas hidup bagi penyintas kusta, hal tersebut sejalan dengan fungsi bangunan yakni tempat rehabilitasi sosial. Penyintas kusta yang tidak jauh dari stigma masyarakat membutuhkan sebuah wadah yang dapat menunjukkan bahwa penyintas kusta masih dapat terus berkarya dengan keterbatasan yang dimiliki serta memberikan rasa aman dan nyaman.

4.1.5 Identifikasi Permasalahan

Penerapan desain ditekankan pada kesembuhan kondisi psikologis dan kemandirian terkait dengan penghuni bangunan utama merupakan orang yang pernah menderita kusta (OYPMK)/penyintas kusta di Kabupaten Brebes. Kelembaban kondisi tanah dan udara pada lokasi bangunan berpotensi menimbulkan masalah terhadap bangunan dan penghuni bangunan, serta pengaruh kondisi iklim tropis.

4.2 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana merancang tata ruang dan bidang pada panti rehabilitasi sosial penyintas kusta yang mampu meningkatkan kualitas hidup penyintas kusta?
2. Bagaimana menciptakan perancangan desain yang merespon kondisi kelembaban tanah pada lokasi bangunan?
3. Bagaimana merencanakan desain bangunan yang merespon kondisi iklim dua musim?